

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perbankan merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara, khususnya di sektor keuangan. Usaha utama bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat dalam bentuk kredit, yaitu penyediaan dana berdasarkan perjanjian pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain. Kompleksitas kegiatan perbankan yang tinggi dapat mempengaruhi kinerja dan meningkatkan risiko bank.

Perbankan adalah salah satu industri dimana tabungan dapat diubah menjadi investasi. Menurut Tandelilin (2017 : 2), investasi adalah sejumlah uang atau sumber lain yang dikumpulkan pada saat ini untuk keuntungan di masa depan. Seringkali investor berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan dan menjadi lebih baik di masa depan, mengurangi tekanan inflasi, dan menghemat pajak sesedikit mungkin dengan berinvestasi di pasar modal.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur persentase profitabilitas untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari investasi pemegang saham perusahaan. Menurut Kasmir 2015, ROE dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan dana. Semakin tinggi nilai ROE semakin baik. Hal ini akan menunjukkan posisi perusahaan akan terlihat lebih kuat, begitu juga sebaliknya.

Return On Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang digunakan. Secara efektif ROA dapat memberdayakan aset, dan kualitas manajemen perusahaan dapat dilihat dari persentase yang diperoleh menggunakan ROA. Semakin tinggi pengembalian aset, semakin intensif return sahamnya.

Debt To Equity Ratio (DER) adalah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Memiliki tujuan sebagai metode untuk mengetahui komposisi hutang dan ekuitas suatu perusahaan, atau untuk mengukur investasi dalam suatu perusahaan yang dapat menunjukkan tingkat kemandirian finansial perusahaan dalam kaitannya dengan hutang. Rasio DER dibawah 1 atau dibawah 100% akan menunjukkan perusahaan yang sehat secara finansial, dan rasio DER yang lebih rendah lebih baik.

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek terhadap aset lancar. Semakin tinggi rasio lancar, semakin stabil perusahaan, dan sebaliknya, semakin rendah angkanya, semakin tinggi risiko masalah pada likuiditas.

Return sendiri adalah perubahan harga suatu investasi setelah jangka waktu tertentu, yang dinyatakan sebagai selisih harga atau persentase.

Return Saham adalah tingkat pengembalian atau keuntungan dari investasi saham. Dimana tujuan investor menginvestasikan modalnya adalah untuk menerima pengembalian uang yang diinvestasikan di perusahaan. Imbalan tersebut dapat berupa dividen dan capital gain (loss).

**Tabel 1.1**  
**Tabel Fenomena**

Kode	Nama	Tahun	ROE	ROA	DER	CR	RS
MEGA	Bank Mega Tbk.	2018	0.1160	-	-	-	0.4670
		2019	0.1288	-	-	-	0.2959
		2020	0.1652	-	-	-	0.1338
		2021	0.2093	-	-	-	0.1770
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	2018	-	0.0313	-	-	0.1872
		2019	-	0.0311	-	-	0.2856
		2020	-	0.0252	-	-	0.0127
		2021	-	0.0256	-	-	-0.7843
BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	2018	-	-	2.9161	-	0.0036
		2019	-	-	2.7064	-	1.0290
		2020	-	-	2.5317	-	-0.4643
		2021	-	-	2.7258	-	0.3333
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2018	-	-	-	0.1323	-0.0781
		2019	-	-	-	0.1206	0.0406
		2020	-	-	-	0.1684	-0.1758
		2021	-	-	-	0.1459	0.1106

Sumber : [www.idx.com](http://www.idx.com)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 nilai ROE sebesar 0,1160 dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 pada Bank Mega Tbk. sebesar 0,1288 tetapi tidak diikuti oleh return saham dimana pada tahun 2018 sebesar 0,4670 dan menurun menjadi 0,2959 pada tahun 2019. Fenomena kedua dapat dilihat pada Bank Central Asia Tbk. dimana pada tahun 2020 nilai ROA sebesar 0,0252 dan meningkat menjadi 0,0256 pada tahun 2021 tetapi mengalami penurunan pada return saham perusahaan dimana pada tahun 2020 0,0127 dan menurun menjadi -0,78423 pada tahun 2021. Fenomena ketiga dapat dilihat pada Bank Mestika Dharma Tbk. dimana nilai DER sebesar 2,7064 pada tahun 2019 dan menurun menjadi 2,5317 pada tahun 2020 diikuti oleh return

saham dimana pada tahun 2019 sebesar 1,0290 dan mengalami penurunan sebesar -0,1758 pada tahun 2020. Fenomena keempat dapat dilihat pada Bank Mandiri (Persero) Tbk. dimana pada tahun 2019 nilai CR sebesar 0,1206 dan meningkat menjadi 0,1684 pada tahun 2020 tetapi tidak diikuti oleh return saham dimana pada tahun 2019 0,0406 dan menurun menjadi -0,1758 pada tahun 2020.

## 1.2. Rumusan Masalah

- Bagaimana pengaruh ROE terhadap Return Saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 ?
- Bagaimana pengaruh ROA terhadap Return Saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 ?
- Bagaimana pengaruh DER terhadap Return Saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 ?
- Bagaimana pengaruh CR terhadap Return Saham pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 ?

## 1.3. Penelitian Terdahulu

Sebagai referensi penelitian, kami mengacu pada penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Variabel Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Ade Reza Bakthiar (2017)	Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham periode 2012-2016	$X_1 = \text{ROA}$ $X_2 = \text{ROE}$ $X_3 = \text{DER}$ $X_4 = \text{EPS}$ $X_5 = \text{PER}$ $Y = \text{Return Saham}$	Secara simultan ROA, ROE, DER, EPS, dan PER berpengaruh signifikan terhadap return saham. Secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan ROA, ROE, EPS, dan PER berpengaruh signifikan terhadap return saham.
Shiami Fitrisa Ardief (2017)	Pengaruh ROE, DER, CR terhadap Return Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015	$X_1 = \text{ROE}$ $X_2 = \text{DER}$ $X_3 = \text{CR}$ $Y = \text{Return Saham}$	ROE berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap return saham, DER berpengaruh positif tidak signifikan terhadap return saham, dan CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham.
Himmatussuhra, Ronny Malvia Mardani, dan M. Khoirul ABS (2018)	Pengaruh EPS, ROE, DER, dan TATO terhadap Return Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016	$X_1 = \text{EPS}$ $X_2 = \text{ROE}$ $X_3 = \text{DER}$ $X_4 = \text{TATO}$ $Y = \text{Return Saham}$	EPS dan TATO berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap return saham, ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham.

## 1.4. Tinjauan Pustaka

### 1.4.1. Return On Equity (ROE)

Return on equity adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba (profit) dengan ekuitas yang dimiliki (Briken, 2021). Berikut rumus menghitung Return On Equity:

$$ROE = \frac{Laba Bersih}{Total Ekuitas} \times 100\%$$

### 1.4.2. Return On Asset (ROA)

Return on asset adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki (Kasmir, 2016 : 201). Berikut rumus menghitung Return On Asset :

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset} \times 100\%$$

### 1.4.3. Debt To Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio digunakan untuk mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas (Sukmawati Sukamulja, 2017 : 50). Berikut rumus menghitung Debt To Equity Ratio :

$$DER = \frac{Total Hutang}{Ekuitas} \times 100\%$$

### 1.4.4. Current Ratio (CR)

Current ratio atau rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2016 : 134). Berikut rumus menghitung Current Ratio :

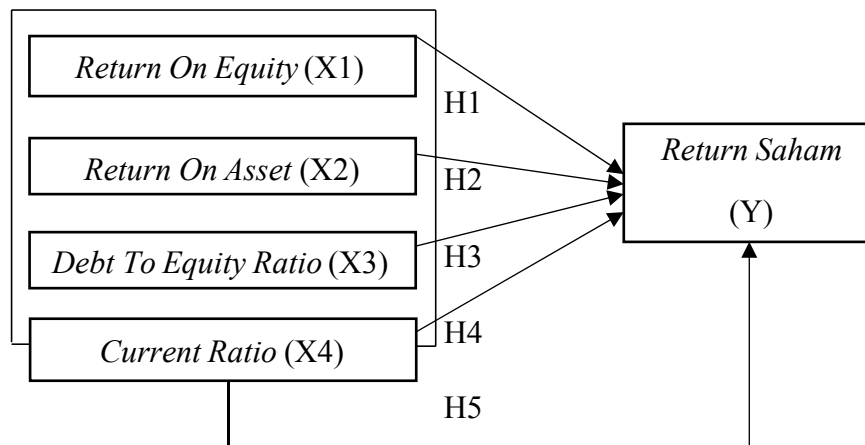
$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

#### 1.4.5. Return Saham

Return saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi yang berupa yield dan capital gain (loss) (Hartono, 2016: 283). (Harga saham periode saat ini/ Harga saham periode sebelumnya). Berikut rumus menghitung Return Saham:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

#### 1.5. Kerangka Konseptual



#### 1.6. Hipotesis

- H1 = ROE dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap Return Saham pada sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2018-2021.
- H2 = ROA dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap Return Saham pada sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2018-2021.
- H3 = DER dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap Return Saham pada sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2018-2021.
- H4 = CR dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap Return Saham pada sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2018-2021.
- H5 = ROE, ROA, DER, dan CR dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap Return Saham pada sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2018-2021.